BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Dengan mengambil lokasi penelitian di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan yang proses penelitianya dilaksanakan secara alamiah, dan disajikan secara deskriptif dalam alur cerita.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah satu orang guru mata pelajaran IPA dan seluruh peserta didik kelas IV di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin yang terdiri dari 31 orang peserta didik.

Alasan saya memilih kelas IV sebagai subjek penelitian karena pendekatan *discovery* pada pembelajaran IPA lebih cocok digunakan dikelas tinggi, sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan kelas IV sebagai subjek penelitian dan khususnya pada kelas IV guru mata pelajaran IPA sudah menggunakan pendekatan *discovery* pada pembelajaran IPA di tempat penelitian tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan *discovery* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yang diperinci sebagai berikut:

a. Data pokok (primer) yang meliputi:

1) Data tentang penggunaan pendekatan *discovery* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin, dengan langkah-langkah :

a) Mengamati

b) Menggolongkan

c) Memprediksi

d) Mengukur

e) Menguraikan atau menjelaskan

f) Menyimpulkan

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pendekatan *discovery* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin, meliputi:

a) Faktor tujuan

b) Faktor peserta didik

c) Faktor situasi dan kondisi

d) Faktor fasilitas

e) Faktor guru

b. Data penunjang (sekunder), meliputi:

Data penunjang adalah data yang digali untuk menunjang data pokok. Adapun data yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini terdiri atas:

1) Gambaran umum lokasi penelitian.
2) Keadaan peserta didik dan siswi di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017.
3) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha di MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data tersebut di atas, penulis menggali berbagai sumber melalui:

a. Responden, yaitu guru IPA dan peserta didik kelas IV MI Darut Taqwa yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha.
c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data tersebut maka diperlukan teknik pengumpulan data, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian. Dengan kata lain observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku peserta didik pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar.[22]

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA di kelas IV MI Darut Taqwa Kelayan A Banjarmasin.

b. Wawancara

Menurut Anas Sudijono, Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.[23]Wawancara dilakukan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari observasi. Wawancara dilakukan bersama guru IPA kelas IV dan Kepala Sekolah MI Darut Taqwa.

c. Dokumentasi

---

[22] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011),Cet. ke-12, h. 84.

[23]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Cet. ke-10, h. 82.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *discovery*, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok meliputi: a. Data tentang penggunaan pendekatan *discovery* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Darut Taqwa Banjarmasin, dengan langkah-langkah: 1) Mengamati 2) Menggolongkan 3) Memprediksi 4) Mengukur 5) Menguraikanatau menjelaskan 6) Menyimpulkan b. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pendekatan *discovery* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Darut Taqwa, meliputi:	Guru IPA, peserta didik-siswi kelas IV MI Darut Taqwa	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Lanjutan Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
	(1) Faktor tujuan (2) Faktor peserta didik (3) Faktor situasi dan kondisi	Guru Guru dan peserta didik Guru	Observasi dan wawancara

	(4) Faktor fasilitas (5) Faktor guru	 Guru Guru	
2	Data penunjang Gambaran umum lokasi penelitian a. Riwayat singkat berdirinya MI Darut Taqwa b. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MI Darut Taqwa c. Keadaan guru dan karyawan MI Darut Taqwa d. Keadaan peserta didik MI Darut Taqwa	Kepala sekolah, guru dan Tata Usaha	Observasi wawancara dan dokumentasi.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan dan penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu:

a. Koleksi data, yaitu penulis menghimpun semua data yang diperlukan baik data pokok tentang penggunaan pendekatan *discovery* pada mata pelajaran IPA maupun data penunjang.

b. Editing, yaitu penelitian kembali catatan-catatan lapangan.[24] Dalam hal ini penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh di lapangan terutama jika ada jawaban atau catatan yang kurang lengkap. Baik ketidakjelasan ataupun ketinggalan serta tidak relevan dengan data yang dikehendaki.

[24] Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 142.

c. Interpretasi, teknik ini digunakan agar dapat melihat kejelasan makna yang tersurat dan tersirat dalam penyajian data, dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk narasi atau uraian.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas permasalahan yang diteliti, selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif dan kesimpulan akhir tentang penelitian ini diambil berdasarkan fakta-fakta yang penulis temukan mengenai penggunaan pendekatan *discovery* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Darut Taqwa.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan-kegiatan:

a. Penjajakan ke lokasi penelitian dan observasi permasalahan yang mungkin ditemui.
b. Pembuatan proposal penelitian.
c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
d. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

a. Melakukan seminar proposal.
b. Merevisi proposal berdasarkan pedoman hasil seminar.

c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

d. Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi.

e. Pembuatan permohonan ijin penelitian di MI Darut Taqwa.

3. Tahap pelaksanaan

meliputi:

a. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait.

b. Melaksanakan penelitian.

c. Pengumpulan data.

d. Pengolahan data.

4. Tahap penyusunan laporan

a. Melakukan kegiatan analisis data dan hasil penelitian, penarikan kesimpulan, penyusunan laporan hasil penelitian.

b. Konsultasi dengan pembimbing.

c. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya siap untuk menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang munaqasyah